

Pengaruh Penggunaan *Model Contextual Teaching and Learning (CTL)* Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Lintongnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Armela Nababan

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Senida Harefa

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Robinhot Sihombing

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Korespondensi penulis: armelanababan711@gmail.com

Abstract: *The aim of this research is to determine the positive and significant influence of the use of the Contextual Teaching and Learning Model on the Learning Motivation of Christian Religious Education in class VIII of SMP Negeri 3 Lintongnihuta, Humbang Hasundutan district, for the 2022/2023 academic year. The method used in this research is descriptive quantitative, with a population of all class VIII students at SMP Negeri 3 Lintongnihuta for the 2022/2023 academic year, totaling 191 people and a sample of 48 people, which is 25% of the total population. Data was collected using a closed questionnaire of 37 items, of which 19 questionnaire items were for variable X and 18 questionnaire items were for variable Y which were compiled by the author based on variable indicators according to expert theory. 1) Results of data analysis: a) positive relationship test obtained by the value $r_{xy} = 0.585 > r_{tabel}(\alpha=0.05, n=48) = 0.284$, thus it is known that there is a positive relationship between variable X and variable Y. b) Test The significant relationship obtained is the value $t_{count} = 4.889 > t_{tabel}(\alpha=0.05, dk=n-2=46) = 2.021$, thus there is a significant relationship between variable X and variable Y. 2) Test the influence: a) Test the regression equation, the regression equation $Y = 31,45 + 0,45X$ is obtained. b) Regression coefficient of determination test (r^2) = 34.2%. 3) Test the hypothesis using the F test to obtain $F_{count} > F_{tabel}(\alpha=0.05, dk \text{ numerator } k=22, dk \text{ denominator } n-2=48-2=46)$ namely $23.84 > 1.51$. Thus, the research hypothesis which states that there is a positive and significant influence of the use of the Contextual Teaching and Learning Model on the Learning Motivation of Christian Religious Education of Class VIII Students at SMP Negeri 3 Lintongnihuta, Humbang Hasundutan Regency for the 2022/2023 Academic Year is accepted.*

Keywords: *Contextual Teaching and Learning (CTL) Model, Students' Christian Religious Education Learning Motivation.*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan Penggunaan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Lintongnihuta kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2022/2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif, dengan populasi seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Lintongnihuta Tahun Pembelajaran 2022/2023 yang berjumlah 191 orang dan ditetapkan sampel sebanyak 48 orang yaitu 25% dari jumlah populasi. Data dikumpulkan dengan dengan angket tertutup sebanyak 37 item yang mana 19 item angket untuk variabel X dan 18 item angket untuk variabel Y yang disusun oleh penulis berdasarkan indikator variabel sesuai teori ahli. 1) Hasil analisis data: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,585 > r_{tabel}(\alpha=0,05, n=48) = 0,284$ dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y. b) Uji hubungan yang signifikansi diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,889 > t_{tabel}(\alpha=0,05, dk=n-2=46) = 2,021$ dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 31,45 + 0,45X$. b) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 34,2%. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}(\alpha=0,05, dk \text{ pembilang } k=22, dk \text{ penyebut } n-2=48-2=46)$ yaitu $23,84 > 1,51$. Dengan demikian maka hipotesa penelitian yang berbunyi terdapat pengaruh positif dan signifikan Penggunaan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Lintongnihuta kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2022/2023 diterima.

Kata kunci: Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa.

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang Masalah

Di dalam kegiatan belajar mengajar pengaruh motivasi sangat diperlukan, motivasi merupakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan yang ada dapat tercapai.¹ Motivasi belajar merupakan faktor yang penting agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik. Semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya.² Siswa yang termotivasi belajar akan menunjukkan antusiasme terhadap aktivitas belajar seperti berani mengungkapkan pendapatnya, senang dalam mencari dan memecahkan soal-soal, bahkan tekun menghadapi tugas. Upaya mempengaruhi motivasi belajar siswa, guru seharusnya memahami kebutuhan siswa dalam setiap proses pembelajaran dan guru mampu memotivasi dan menciptakan antusiasme siswa untuk mengikuti seluruh proses pembelajaran dari awal hingga akhir pembelajaran. Guru sebagai motivator harus memiliki berbagai keterampilan pembelajaran, yang salah satunya berkaitan dengan model pembelajaran. Model pembelajaran adalah rangkaian kegiatan yang di desain dan dikuasai guru untuk menyajikan materi pelajaran kepada siswa di kelas, baik secara individu maupun kelompok agar materi pelajaran dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh peserta didik dengan baik.³ Banyaknya pandangan atau pendapat berkenaan dengan model pembelajaran yang perlu dikembangkan untuk memperluas pemahaman dan wawasan guru untuk bersikap fleksibel dalam menentukan salah satu model pembelajaran yang tepat yang sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga dalam dunia pendidikan menyajikan beberapa model pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa. Penulis menggunakan model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) menjadi salah satu model yang ditawarkan dalam belajar untuk mempengaruhi motivasi belajar siswa. Hal ini sesuai yang dikemukakan Aqib CTL merupakan suatu model pembelajaran yang bertujuan memotivasi siswa, pembelajaran ini digunakan untuk memahami makna materi dengan mengaitkan materi tersebut dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari (konteks pribadi, sosial, dan kultural) sehingga siswa memiliki pengetahuan yang bermakna.⁴ Berdasarkan pengamatan penulis lakukan di lingkungan SMP Negeri 3 Lintongnihuta kabupaten Humbang Hasundutan 2022/2023, kelas VIII masih ada

¹ Pupuh, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: PT Rafika Aditama, 2017) hlm 19

² Sofan Amri, *Pengembangan & Model pembelajaran dalam Kurikulum 2013* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2016) hlm 168

³ Ahmadi, *Strategi Belajar mengajar* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015) Hlm 52

⁴ Zainal Aqib, *Model-model, media dan strategi pembelajaran Kontekstual inovatif* (Bandung: Yrama Widya, 2013) hlm 4

ditemukan siswa kurang memiliki motivasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen hal ini ditandai dengan: 1) Tidak senang bekerja mandiri, dalam hal ini masih ada siswa ditemukan tidak memanfaatkan waktu kosong untuk belajar, pada kondisi ini siswa seharusnya memiliki kemandirian untuk mengambil kegiatan yang bermanfaat dalam pembelajaran jangan tunggu disuruh guru terlebih dahulu baru dikerjakan, 2) Tidak tekun mengerjakan tugas, dimana masih ada siswa ditemukan tidak tepat waktu mengumpulkan tugas PAK, 3) Tidak berani mengungkapkan pendapatnya, ketika pembelajaran berlangsung siswa seharusnya tidak hanya diam saja tetapi memberikan pendapat tentang materi yang dibahas. Berdasarkan masalah di atas maka peneliti tertarik menulis dengan judul “Pengaruh Penggunaan *Model Contextual Teaching and Learning (CTL)* Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Lintongnihuta kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2022/2023”. Berdasarkan latar belakang masalah, maka dalam hal ini yang menjadi rumusan masalah adalah: “Apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Penggunaan Model *Contextual Teaching dan Learning (CTL)* Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Lintongnihuta kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2022/2023. Adapun Tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan Penggunaan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Lintongnihuta kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

KAJIAN TEORITIS

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1. Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

Berbicara tentang banyaknya model pembelajaran, guru dapat menggunakan model CTL untuk mempengaruhi motivasi belajar siswa. Menurut Blanchard dalam Trianto model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* adalah suatu konsepsi yang membantu guru mengaitkan mata pelajaran dengan situasi dunia nyata dan memotivasi siswa membuat hubungan antara pengetahuan dalam kehidupan nyata mereka sebagai anggota keluarga, warga negara dan tenaga kerja serta dapat diterapkan dalam konteks kehidupan mereka sehari-hari seperti, konteks pribadi, sosial, dan kultural. Penulis dapat menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* adalah konsep belajar yang dapat membantu guru untuk mengaitkan materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa yang bertujuan memotivasi siswa untuk memahami makna materi pelajaran serta menolong

siswa menemukan materi yang dipelajarinya dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.

2.1.2. Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen

Motivasi belajar merupakan bagian yang penting dalam setiap kegiatan termasuk aktifitas belajar, yang diartikan sebagai upaya daya penggerak atau pendorong yang memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan terwujudnya suatu perbuatan yang direncanakan. Menurut Donald dalam Fathurrohman berpendapat bahwa motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, yang artinya dalam kegiatan belajar motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan yang ada dapat tercapai. Penulis menyimpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu proses perubahan energi dalam diri seseorang yang timbulnya dari keinginan sendiri tanpa paksaan ditandai dengan timbulnya perasaan seseorang untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan dan dorongan untuk mempengaruhi perilaku belajar seseorang dan meningkatkan minat belajar yang ditandai dengan feeling dan pada akhirnya mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Kerangka Berpikir

Motivasi belajar merupakan dorongan untuk melakukan sesuatu hal untuk mencapai suatu tujuan tertentu. CTL merupakan sebuah model pembelajaran yang berusaha mengaitkan materi pelajaran dengan kejadian atau pengalaman dalam kehidupan sehari-hari. CTL mengarahkan pembelajaran kepada upaya untuk membangun kemampuan berpikir dan kemampuan menguasai materi pelajaran, dimana pengetahuan yang sumbernya dari luar diri yang kemudian dikonstruksi dalam diri siswa. Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dapat dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL). CTL bisa meningkatkan motivasi belajar karena dalam pembelajaran memanfaatkan rasa ingin tahu, tantangan, keterlibatan siswa, dan otonomi siswa. Sebagian besar aktivitas di dalam kelas dilaksanakan oleh siswa. Guru lebih bertindak sebagai fasilitator dan motivator. Dalam pembelajaran CTL siswa akan dihadapkan pada masalah yang menantang sehingga siswa akan terdorong untuk berpikir kritis dalam menyelesaikan permasalahan tersebut. Selain itu dalam pembelajaran CTL akan meningkatkan kemampuan siswa dalam bekerja sama dengan sesama teman serta membantu siswa untuk tumbuh dan berkembang.

Hipotesis Penelitian

Maka yang menjadi hipotesa dalam penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Penggunaan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Lintongnihuta Kabupaten Humbang hasundutan Tahun Pembelajaran 2022/2023”.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan ataupun mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Hal ini dilakukan untuk menjawab hipotesa yang diajukan. Sesuai dengan pendapat Sugiyono “alam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul”⁵.

Kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data dari variabel yang di teliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah di ajukan oleh peneliti, sehingga metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dalam mengadakan penelitian maka dilakukan pengumpulan data, analisa data, dan mengelola data tersebut sampai tercapai suatu kumpulan data yang akurat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan berdasarkan masing-masing variabel yang telah ditetapkan dalam penelitian

4.1 Pengolahan data

4.1. Uji Hubungan Variabel X dan Y

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (Penggunaan Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL)) dengan variabel Y (Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa) kelas VIII SMP Negeri 3 Lintongnihuta Tahun Pembelajaran 2022/2023 maka digunakan Rumus Korelasi *Product Moment Pearson* yang ditulis Arikunto sebagai berikut:

$$\text{sebagai berikut: } \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y

$\sum x$ = Jumlah Skor Variabel X

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2017) hal 147

- Σy = Jumlah Skor Variabel Y
 Σxy = Jumlah skor perkalian XY
 N = Jumlah responden⁶

Tabel 4.4.
Tabel Penolong Untuk Perhitungan Korelasi X dengan Y

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	71	64	5041	4096	4544
2	63	59	3969	3481	3717
3	59	54	3481	2916	3186
4	67	65	4489	4225	4355
5	60	65	3600	4225	3900
6	63	56	3969	3136	3528
7	59	60	3481	3600	3540
8	65	66	4225	4356	4290
9	62	58	3844	3364	3596
10	53	58	2809	3364	3074
11	73	65	5329	4225	4745
12	72	62	5184	3844	4464
13	63	57	3969	3249	3591
14	57	52	3249	2704	2964
15	62	58	3844	3364	3596
16	65	60	4225	3600	3900
17	70	64	4900	4096	4480
18	63	62	3969	3844	3906
19	59	56	3481	3136	3304
20	58	54	3364	2916	3132
21	62	59	3844	3481	3658
22	58	61	3364	3721	3538
23	54	54	2916	2916	2916
24	64	57	4096	3249	3648
25	67	59	4489	3481	3953
26	63	60	3969	3600	3780
27	50	56	2500	3136	2800
28	58	60	3364	3600	3480
29	57	59	3249	3481	3363
30	63	60	3969	3600	3780
31	48	59	2304	3481	2832
32	64	59	4096	3481	3776
33	68	60	4624	3600	4080
34	56	60	3136	3600	3360
35	61	58	3721	3364	3538
36	56	50	3136	2500	2800
37	68	69	4624	4761	4692
38	69	66	4761	4356	4554
39	62	54	3844	2916	3348
40	57	52	3249	2704	2964
41	62	57	3844	3249	3534
42	63	64	3969	4096	4032
43	66	62	4356	3844	4092
44	65	63	4225	3969	4095
45	67	58	4489	3364	3886
46	58	55	3364	3025	3190
47	62	59	3844	3481	3658
48	63	55	3969	3025	3465
umlah	2975	2840	85737	68822	76624

⁶ Arikunto, op.cit hal 213

Sehingga dapat dicari nilai r_{xy} yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{48.176624 - (2975)(2840)}{\sqrt{(48.185737 - (2975)^2)(48.168822 - (2840)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{8477952 - 8449000}{\sqrt{(8915376 - 8850625)(8103456 - 8065600)}}$$

$$r_{xy} = \frac{28952}{\sqrt{(64751)(37856)}} = \frac{28952}{\sqrt{2451213856}}$$

$$r_{xy} = \frac{28952}{49509.735}$$

$$r_{xy} = 0.585$$

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment Pearson* tersebut diperoleh nilai $r_{xy} = 0,585$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05; IK=95\%; n=48)$ yaitu 0,284 diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara Penggunaan Model *Contextual Teac*

Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Lintongnihuta Tahun Pembelajaran 2022/2023.

4.2 Pembahasan Hasil penelitian

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang Penggunaan Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) diketahui bahwa Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Lintongnihuta Tahun Pembelajaran 2022/2023 semakin meningkat. Adapun hal yang dilakukan guru dalam Penggunaan Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) tersebut diantaranya: 1) guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran yaitu dengan memberi salam kepada siswa ketika memasuki ruangan kelas, menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa; 2) apersepsi sebagai penggalian pengetahuan Awal siswa terhadap materi yang akan dipelajari dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang diajarkan dan membuat games singkat; 3) guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan pokok-pokok materi yang akan dipelajari dengan menjelaskan materi yang dibahas dan menyampaikan rangkaian aktivitas-aktivitas yang dilakukan dalam proses pembelajaran; 4) penjelasan tentang pembagian kelompok dan cara belajar yaitu dengan membentuk kelompok sebelum diskusi kelompok dilakukan, guru membentuk kelompok secara bebas, dan menjelaskan cara pengerjaan tugas kelompok yang akan didiskusikan; 5) siswa bekerja dalam kelompok menyelesaikan permasalahan yang diajukan guru, guru memberikan arahan kepada siswa agar bekerja sama

dalam menyelesaikan tugas kelompok, dan guru berkeliling untuk mengamati kerja kelompok siswa ketika kerja kelompok berlangsung; 6) siswa wakil kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok dan kelompok yang lain menanggapi hasil kerja kelompok yang mendapat tugas dengan guru memanggil utusan tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok, guru Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya pada kelompok lain, dan guru menanggapi diskusi kelompok; 7) guru mengadakan refleksi dengan menanyakan kepada siswa tentang hal-hal yang dirasakan siswa dengan memberikan kesimpulan dari semua topik materi yang dibahas dan menanyakan kepada siswa sejauh mana yang sudah dipahami selama mengikuti pelajaran; dan 8) guru menugaskan siswa untuk membuat karangan tentang pengalaman belajar mereka sesuai dengan topik yang dipelajari yaitu dengan memberikan tugas diakhir pembelajaran dan menjelaskan cara pengerjaan tugas. Dengan penggunaan Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) tersebut, motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa meningkat secara positif dan signifikan yang ditunjukkan siswa dengan sikapnya seperti: 1) tekun terhadap tugas, 2) ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa), 3) lebih senang bekerja mandiri, 4) dapat mempertahankan pendapatnya, 5) cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, 6) tidak mudah melepas hal yang diyakini, dan 7) senang mencari dan memecahkan soal-soal. Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $r_{hitung} = 0,585$ dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) = $100\% - 5\% = 95\%$ dan untuk $n = 48$ yaitu 0,284. Diperoleh perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,585 > 0,284$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara Penggunaan Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Lintongnihuta Tahun Pembelajaran 2022/2023. Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung} = 4,889$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk kesalahan $\square\square\square$ dan $n-2 = 46$ yaitu 2,021. Diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,889 > 2,021$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang signifikan antara Penggunaan Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Lintongnihuta Tahun Pembelajaran 2022/2023. Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 31,45 + 0,45X$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta 31,45 maka untuk setiap penambahan Penggunaan Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

maka Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa akan meningkat sebesar 0,45 dari Penggunaan Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL). b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai $r^2 = 0,342$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh Penggunaan Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Lintongnihuta Tahun Pembelajaran 2022/2023 adalah 34,2%. Dari uji F diperoleh nilai dari daftar analisis variansi di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = 23,84$ dan nilai ini lebih besar dari F_{tabel} dengan dk pembilang $k=22$ dan dk penyebut $= n-2 = 48-2 = 46$ yaitu 1,51. Dengan demikian $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $23,84 > 1,51$ maka H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Penggunaan Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Lintongnihuta Tahun Pembelajaran 2022/2023.

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Contextual teaching and learning (CTL) merupakan salah satu model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama kristen. Penggunaan model *Contextual teaching and learning* (CTL) dalam PAK, berusaha mengaitkan materi pelajaran dengan kejadian atau pengalaman peserta didik dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa mampu membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dapat diterapkan dalam kehidupan mereka menjadi pengetahuan yang bermakna. Proses pembelajaran berlangsung lebih alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami, bukan transfer pengetahuan dari guru ke siswa tetapi mengaktifkan pengetahuan yang ada artinya apa yang akan dipelajarinya tidak terlepas dari pengetahuan yang sudah dipelajari, dengan demikian pengetahuan yang akan diperoleh siswa adalah pengetahuan yang utuh yang memiliki keterkaitan satu sama lain. Motivasi belajar dalam PAK yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Keterlibatan sepenuhnya siswa yang timbulnya dari keinginan sendiri tanpa paksaan ditandai dengan timbulnya perasaan seseorang untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan dan dorongan untuk mempengaruhi perilaku belajar seseorang dan meningkatkan minat belajar yang ditandai dengan *feeling* dan pada akhirnya mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan model *Contextual teaching and learning* (CTL) terhadap Terhadap Motivasi

Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Lintongnihuta Tahun Pembelajaran 2022/2023 yaitu sebesar 34,2 %.

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berpengaruh terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Lintongnihuta Tahun Pembelajaran 2022/2023. Semakin baik Penggunaan Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) maka semakin baik pula peningkatan motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Lintongnihuta Tahun Pembelajaran 2022/2023.

DAFTAR REFERENSI

- Amri, S. 2016. pengembangan & Model pembelajaran dalam Kurikulum. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisier.
- Aqib, Zainal. 2013. Model-Model, Media, Strategi Pembelajaran Kontekstual (inovatif). Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, S. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aris, S. 2016. Model Inovatif Dalam Kurikulum. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamdani. 2011. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hariato. Pendidikan Agama kristen dalam Alkitab & Dunia Pendidikan Masa Kini. Yogyakarta: Andi.
- Jouhar. 2011. Implementasi Paikem. Jakarta: Pustaka Raya.
- Lilik, P.K. 2008. Prinsip dan Praktik Pendidikan Agama Kristen. Yogyakarta: Andi
- Mudyharjo, R. 2014. Pengantar Pendidikan. Jakarta: PT raja grafindo persada.
- Mularsih, H., Karwono. 2018. Belajar dan Pembelajaran. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Nainggolan. J. 2009 PAK Dalam Masyarakat Majemuk. Jawa Barat: Bina media Informasi.
- Priansa, D. J. 2017. Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran. Jawa Barat: CV Pustaka Setia.
- Sanjaya, Wina. 2006. Strategi Pembelajaran. Jakarta: Kencana.
- Sardiman. 2011. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Raja Wali Pers.
- Slameto. 2013. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Cv Alfabeta.
- Sutikno, S., Fathurrohman, P. 2017. Stategi Belajar Mengajar. Bandung: PT Reika Aditama.
- Trianto. 2010. Mendesain Model-Model Pembelajaran Inovatif. Jakarta: Kencana.
- Uno, B. Hamzah. 2010. Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Alpian. Y. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Terhadap Motivasi Belajar IPA siswa kelas V SD Negeri Kondang Jaya III. Basicedu Vol 6 No 3

Astiti. S. 2018. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning dan Quantum Teaching Terhadap Motivasi Berprestasi dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kediri. *Ekuitas Pendidikan Ekonomi*. Vol 6 No 1.